

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Horison Grand Serpong Hotel, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian yang telah diterapkan pada pengendalian internal perusahaan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengendalian internal pada siklus pendapatan dan penerimaan kas Horison Grand Serpong Hotel sudah baik. Perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan pengendalian internal pada siklus pendapatan dan penerimaan kas. Berikut merupakan kekuatan pengendalian internal perusahaan:
 - a. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)
 - i. Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai standar etika, standar perilaku, serta sanksi dan teguran.
 - ii. Perusahaan telah memiliki dewan komisaris dan komite audit yang membantu mengawasi kinerja manajemen dan mengevaluasi pengendalian internal.
 - iii. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang menjelaskan tanggung jawab dan pelaporan bagi karyawan. Struktur organisasi ini juga selalu dikomunikasikan dan diperbarui secara berkala.
 - iv. Perusahaan telah memiliki kriteria dalam pengukuran keahlian dan keterampilan, perekrutan, serta penilaian kinerja (*performance appraisal*). Perusahaan juga telah memberikan pelatihan berupa *general and departmental training* kepada semua karyawan.
 - v. Perusahaan telah memberikan kompensasi dan promosi bagi karyawan.
 - b. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)

Perusahaan telah melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat mencegah perusahaan mencapai tujuannya.
 - c. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

- i. Perusahaan telah melakukan pemisahan fungsi antara bagian pencatatan (*recording*) dengan pengotorisasian (*authorization*) serta pemisahan fungsi antara bagian pengotorisasian (*authorization*) dengan penjagaan aset (*custody*).
 - ii. Pada siklus pendapatan dan penerimaan kas, setiap transaksi dan aktivitas telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Otorisasi tersebut dilakukan atas harga, transaksi penjualan, transaksi penerimaan kas, *credit limit*, penghapusan piutang tidak tertagih, serta pemberian fasilitas khusus.
 - iii. Perusahaan telah memiliki dokumen terkait semua aktivitas dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas. Pembuatan dan pemrosesan beberapa dokumen juga sudah dilakukan otomatis dengan sistem dan dinomori secara berurutan.
 - iv. Perusahaan sudah mengarsip dan melakukan *back-up* untuk semua dokumen yang dimiliki. Perusahaan juga selalu menyimpan uang kas pada brankas dan laci *housebank* serta mencatat jumlah masuk dan keluar uang kas tersebut.
 - v. Perusahaan sudah melakukan pemeriksaan independen terhadap kinerja karyawan atas transaksi pendapatan dan transaksi penerimaan kas oleh *Night Audit*, *General Cashier*, *Income Audit*, *Chief Accounting*, *Finance Controller*, *Internal Auditor* dan *External Auditor*.
- d. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)
- Informasi dan komunikasi perusahaan sudah baik dalam mendukung fungsi pengendalian internal dengan didukung *software* Visual Hotel Program, LAN Messenger, dan Whatsapp.
- e. *Monitoring* (Pemantauan)
- Setiap pihak di dalam perusahaan dari *staff* sampai pimpinan sudah melakukan pemantauan untuk mengevaluasi pengendalian internal dan kinerja karyawan.
2. Berdasarkan penilaian yang telah diterapkan atas tiga elemen faktor penyebab tindakan *fraud* perusahaan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Horison Grand Serpong Hotel memiliki risiko *fraud* pada siklus pendapatan dan

penerimaan kas. Dengan mengimplementasikan *fraud risk assessment* dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas perusahaan, penulis menemukan beberapa risiko *fraud* sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan dapat menyebabkan karyawan melakukan pencurian, penggelapan aset, maupun tindakan korupsi.
 - b. Kurangnya pengendalian fisik dan pemantauan di perusahaan dengan satpam dan kamera CCTV dapat menciptakan kesempatan untuk melakukan pencurian, perampokkan, dan penggelapan aset.
 - c. Penyatuan fungsi antara bagian pencatatan (*recording*) dan bagian penjagaan aset (*custody*) pada divisi FO dapat menciptakan kesempatan untuk melakukan penggelapan kas dan tindakan korupsi.
 - d. Penyatuan fungsi antara bagian pencatatan (*recording*) dan bagian penjagaan aset (*custody*) pada divisi F&B dapat menciptakan kesempatan untuk melakukan penggelapan kas.
 - e. Penyatuan fungsi antara bagian yang mencatat kas perusahaan (*recording*) dan bagian yang menangani kas (*custody*) perusahaan pada divisi *Finance & Accounting* dapat menciptakan kesempatan untuk melakukan penggelapan kas.
 - f. Penyatuan fungsi antara bagian yang mencatat penghapusan piutang (*recording*) dengan bagian yang menangani kas penagihan tamu *group* (*custody*) dapat menciptakan kesempatan untuk melakukan penggelapan kas.
 - g. Anggapan bahwa kompensasi yang diterima tidak sebanding dengan kinerja yang diberikan karyawan dapat menyebabkan karyawan melakukan pencurian, penggelapan aset, maupun tindakan korupsi.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang telah diterapkan Horison Grand Serpong Hotel sudah baik namun belum sempurna dalam mencegah tindakan *fraud* di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan masih memiliki beberapa risiko *fraud* yang signifikan. Oleh karena itu, penulis merangkum beberapa saran untuk mengatasi risiko-risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pendapatan dan penerimaan kas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk mengembangkan dan memperbaiki pengendalian internal perusahaan, antara lain:

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

Perusahaan sebaiknya menyediakan konsultasi dan pelatihan terkait perencanaan keuangan kepada karyawan. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya *me-review* ulang jumlah kompensasi yang diberikan kepada karyawan dan menjelaskan secara transparan dasar pemberian kompensasi tersebut.

2. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

- a. Perusahaan sebaiknya melarang bagian AR untuk menangani uang kas penagihan dengan mewajibkan tamu *group* untuk melakukan pembayaran dengan sistem transfer ke rekening *bank* perusahaan. Apabila tamu tetap ingin membayar secara tunai, tamu tersebut harus membayar langsung ke bagian *General Cashier* atau FO.
- b. Perusahaan sebaiknya memisahkan fungsi pencatatan (*recording*) dengan penjagaan aset (*custody*) untuk divisi FO dan F&B. Pada divisi FO, sebaiknya dipisahkan antara FDA (*receptionist*) yang bertugas melakukan reservasi dan *check-in/check-out* dengan FO *cashier* yang bertugas menangani pembayaran tamu. Sementara pada divisi F&B, sebaiknya dipisahkan antara *Waiter/Waitress* yang bertugas untuk melayani pesanan tamu dengan F&B *cashier* yang bertugas menangani pembayaran tamu.
- c. Perusahaan sebaiknya membuat dokumen *Captain Order* secara terkomputerisasi pada *software* Visual Hotel Program yang terintegrasi dengan sistem di *kitchen* dan divisi *Finance & Accounting*.
- d. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan penambahan jumlah satpam, memperbaiki kamera CCTV yang rusak, serta menambah pemasangan kamera CCTV pada beberapa lokasi penting di perusahaan.
- e. Perusahaan sebaiknya mewajibkan *Income Audit* untuk melakukan pemeriksaan atas waktu *check-in* dan *check-out* serta pemeriksaan atas *log* aktivasi *access card* pada *software* Tesa Inhova.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *The Fraud Tree*. https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtnn/2016/fraud-tree.pdf (diakses 10 September 2018).
- ACFE. (2017). *The Small Business Fraud Prevention Manual*. https://www.acfe.com/uploadedFiles/Shared_Content/Products/Books_and_Manuals/small-business-fraud-2010-chapter-excerpt.pdf (diakses 4 September 2018).
- ACFE. (2018). "Fraud 101". <http://www.acfe.com/fraud-101.aspx> (diakses 10 September 2018).
- ACFE. (2018). *Fraud Risk Management*. https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/review/frm/05-Fraud-Risk-Assessment-Part-2.pdf (diakses 14 Januari 2019).
- ACFE. (2018). *Report to the Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. <https://s3-us-west-2.amazonaws.com/acfe-public/2018-report-to-the-nations.pdf> (diakses pada 29 Agustus 2018).
- Albrecht, W. Steve. (2009). Edisi 3. *Fraud Examination*. United States: Cengage Learning South-Western.
- Arens, Alvin A. dkk. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited.
- Boynton, William C. dan Raymond N. Johnson. (2006). Edisi 8. *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. https://ce.jalisco.gob.mx/sites/ce.jalisco.gob.mx/files/coso_mejoras_al_control_interno.pdf (diakses pada 4 September 2018).
- Fraud Magazine (2014, Agustus). "Iconic Fraud Triangle Endures". <http://www.fraud-magazine.com/article.aspx?id=4294983342> (diakses 4 September 2018).
- Hotel Executive (2010, Maret). "Financial Fraud and How to Reduce Your Risk". https://www.hotelexecutive.com/business_review/234/hotel-security-financial-fraud-and-how-to-reduce-your-risk (diakses pada 30 Agustus 2018).
- IFAC. (2011). Edisi 3. *Guide to Using ISAs in the Audits of Small- and Medium-Sized Entities*. https://www.iaasb.org/system/files/publications/files/SMP-ISA-Audit-Guide-Volume-2-3e_0.pdf (diakses 12 September 2018).

- Jagels, Martin G. dan Michael M. Coltman. (2004). Edisi 8. *Hospitality Management Accounting*. United States: Wiley.
- Kementerian Pariwisata (2018, Februari). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2017*.
<http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAKIP%202017%20250518.pdf>
(diakses pada 29 Agustus 2018).
- Manurung, Rosida T. (2017). *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Porter, Brenda. dkk. (2014). Edisi 4. *Principles of External Auditing*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Republika (2017, Oktober). “Pariwisata Jadi Primadona Baru Perekonomian Jokowi-JK”.
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/04/14/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/10/18/oy09wn423-pariwisata-jadi-primadona-baru-perekonomian-jokowijk> (diakses pada 29 Agustus 2018).
- Romney, Marshall B. dan Paul J. Steinbart. (2012). Edisi 12. *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sobel, P. (2007). *Auditor's Risk Management Guide 2007 Integrating Auditing and ERM*. Chicago: CCH.
- Vona, Leonard W. (2008). *Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.